

Info Artikel

Diterima: 12-10-2024

Direvisi: 22-10-2024

Diterima: 30-11-2024

Abstrak - Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) melalui pemanfaatan aplikasi *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi interaktif yang dapat digunakan untuk membuat berbagai permainan edukatif yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dalam era digital saat ini, anak-anak lebih tertarik belajar melalui media interaktif yang merangsang minat dan motivasi mereka. Oleh karena itu, melibatkan orang tua dalam pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi dan efektivitas pembelajaran di rumah. Mitra kegiatan ini adalah orang tua murid TPA, yang telah mengikuti kegiatan PM dan didampingi oleh para sisten tutor mengenai cara menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam membantu anak-anak mereka belajar banyak materi. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian workshop, tutorial praktis, serta sesi diskusi dan evaluasi yang diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran dengan rata-rata nilai kepuasan peserta antara 4,00 hingga 4,53 yang tergolong kategori puas hingga sangat puas, serta peningkatan minat belajar anak-anak melalui pendekatan yang lebih menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak melalui aktivitas belajar bersama yang kreatif dan interaktif.

Kata Kunci : Edukatif, Teknologi Pembelajaran, Belajar Bersama

Abstracts - *This community service activity aims to increase parental involvement in the children's learning process at the Al-Qur'an Education Park (TPA) through the use of the Wordwall application. Wordwall is an interactive application that can be used to create various educational games that support the learning process to be more interesting and enjoyable. In today's digital era, children are more interested in learning through interactive media that stimulates their interest and motivation. Therefore, involving parents in the use of this technology is expected to improve the quality of interaction and effectiveness of learning at home. The partners for this activity are parents of TPA students, who have taken part in PM activities and are accompanied by tutor assistants on how to use the Wordwall application to help their children learn a lot of material. This activity is carried out through a series of workshops, practical tutorials, as well as discussion and evaluation sessions which are expected to be able to create a conducive learning environment at home. The expected result of this activity is an increase in parents' ability to use technology as a learning support medium with an average satisfaction score participants between 4.00 and 4.53 which are categorized as satisfied to very satisfied, as well as increasing children's interest in learning through a more fun approach. Apart from that, this activity is also expected to strengthen the relationship between parents and children through creative and interactive joint learning activities.*

Keywords : education, learning technology, learning together

I. PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting untuk kita ketahui sebab pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan pendidikan anak-anak (Sulastris & Ahmad Tarmizi, 2017).

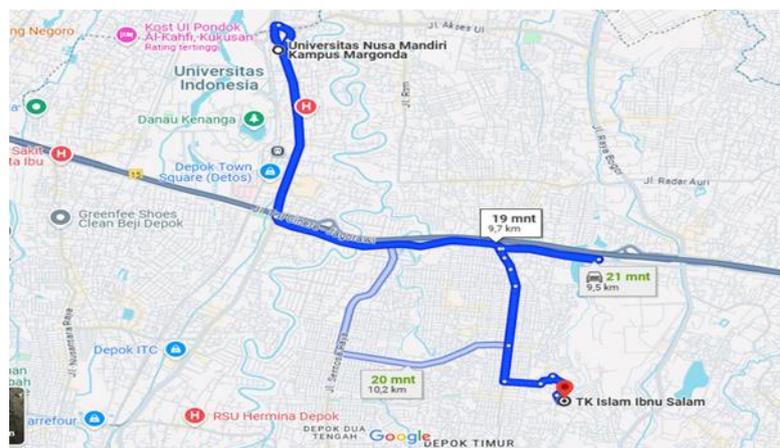


Pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling mendasar pada anak untuk membentuk ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian, serta persiapan untuk terjun ke lingkungan masyarakat nantinya (Rahayu et al., 2023), Kolaborasi yang kuat antara rumah dan sekolah dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan akademik, emosional, dan sosial anak. (Rahmat et al., 2020)

TPA atau Taman Pendidikan Al-Quran merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang ada di Indonesia. TPA menjadi wadah bagi para orang tua untuk anak-anaknya dalam mendapatkan ilmu agama diluar sekolah, khususnya Sekolah Negeri yang cenderung cakupan ilmu agamanya lebih sempit dibandingkan dengan Sekolah Islam atau Madrasah (Ali Mustofa et al., 2023). Pembentukan atau pendidikan karakter menjadi sangat penting di era jaman sekarang ini. Kemajuan jaman menjadi alasan mengapa teknologi semakin canggih. Smartphone bahkan tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa namun juga anak-anak usia dibawah umur. Dunia yang seharusnya tidak boleh dijangkau oleh anak-anak akan tetapi karena dampak negatif dari kemajuan teknologi menjadikan anak-anak dibawah umur mengetahui hal-hal yang bukan dunia nya tersebut. Kehadiran smartphone bisa dijadikan media pendukung untuk pembelajaran khususnya di pendidikan non formal TPA (Maknuni, 2020) (Hidayat et al., 2021), Melalui Taman Pendidikan Al-Quran diharapkan mampu membentuk karakter anak sesuai ajaran islam. Maka dari itu, diharapkan didalam TPA tidak hanya mengajarkan bagaimana membaca Al-Quran dengan ilmu tajwid melainkan juga ilmu-ilmu agama yang lain, seperti Fiqh, Aqidah, dan Akhlak. Keberadaan Taman Pendidikan Al Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. (Hatta Abdul Malik, 2013)

Kurikulum dalam metode pendidikan di TPA memiliki peran yang sangat penting rujukan model pembelajaran. Para pendidik akan sepakat bahwa penerapan metode yang menarik dalam pembelajaran akan lebih mudah untuk diterima oleh para siswa karena mereka merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Salah satu teori yang relevan adalah teori pembelajaran berbasis teknologi. Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang, para penyusun kurikulum pendidikan TPA menyadari bahwa pendekatan konvensional perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman (Rifkah Dewi et al., 2023). Pemanfaatan aplikasi mobile interaktif menjadi salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut. Teori ini mendukung gagasan bahwa teknologi dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Nurlela & Huda, 2023). Anak-anak usia dini membutuhkan pendidikan diluar keluarga untuk pengembangan karakternya, seperti pendidikan non formal TPA (Suyitno, 2018).

Yayasan Ibnu Salam Merupakan sebuah yayasan yang menaungi beberapa jenjang pendidikan yaitu TK Islam, Taman Pendidikan Al Quran/Pendidikan Diniyah, Majelis Taklim. Berlokasi di wilayah RW 028 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong Kota Depok. Pada Perkembangannya sejak berdiri tahun 2012 dan sudah meluluskan banyak anak didik untuk jenjang TK dan TPA.



Gambar 1 Peta Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat Yayasan Ibnu Salam

Berdasarkan peta yang terlihat, program pengabdian masyarakat Universitas Nusa Mandiri (UNM) diinisiasi dengan menjadikan TK Islam Ibnu Salam sebagai salah satu mitra strategis. Lokasi TK Islam Ibnu Salam berjarak sekitar 9,7 km dari Kampus Margonda Universitas Nusa Mandiri, dengan estimasi waktu tempuh 19-21 menit melalui rute jalan utama.

Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan komitmen dosen Universitas Nusa Mandiri terhadap kemajuan pendidikan yang merata, khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini. Melalui kemitraan ini, berbagai kegiatan edukatif dirancang untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pelatihan bagi guru, penyediaan materi pembelajaran berbasis teknologi, serta pendampingan dalam manajemen pendidikan.

Langkah ini mencerminkan dedikasi UNM untuk berkontribusi pada pembangunan pendidikan di wilayah Depok Timur dan sekitarnya, sekaligus memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua kalangan. Program ini tidak hanya mempererat hubungan antara dunia pendidikan tinggi dan masyarakat, tetapi juga mendukung visi UNM untuk menjadi institusi yang berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia.

Terkait hal tersebut kami dosen Universitas Nusa Mandiri bekerja sama dengan TPA (Taman Pendidikan Al Quran) Ibnu Salam dengan mengangkat tema “Belajar Dengan Anak Makin Asik dengan Aplikasi Word Wall”.

Permasalahan yang kelompok kami simpulkan dari mitra kami adalah sebagai berikut.

- a. Masih perlunya peningkatan kemampuan penggunaan teknologi baik yang berbasis aplikasi komputer atau internet untuk pengembangan kemampuan diri untuk membantu pembelajaran anak.
- b. Masih perlu peningkatan kemampuan personil dalam pengetahuan tentang teknologi untuk menunjang pembelajaran anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi berbasis aplikasi komputer dan internet bagi mitra serta Meningkatkan pengetahuan personil mengenai teknologi pendidikan yang relevan dan aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak. dengan tema “Belajar Dengan Anak Makin Asik dengan Aplikasi *Word Wall*”.

Tabel 1 Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi	Keterangan
1	Masih perlunya peningkatan kemampuan penggunaan teknologi baik yang berbasis aplikasi komputer atau internet untuk pengembangan kemampuan diri untuk membantu pembelajaran anak.	Pemberian materi penggunaan aplikasi word wall untuk pembelajaran anak dirumah.	Peserta diharapkan mampu memahami dan mulai beradaptasi untuk menggunakannya.
2	Masih perlu peningkatan kemampuan personil dalam pengetahuan tentang teknologi untuk menunjang pembelajaran anak	Pemberian Materi tentang pembuatan games adukasi dengan menggunakan aplikasi <i>word wall</i>	Peserta dapat melakukan praktek secara langsung

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat desa Cimulang secara luring. Dengan peserta adalah Wali Murid Taman Pendidikan Alquran Ibnu Salam dengan memilih tema “ Belajar dengan Anak Makin Asik dengan Aplikasi Word Wall” terdapat 5 tahapan dalam penggunaan metode pengabdian masyarakat yang di laksanakan, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skema Tahapan Pengabdian Masyarakat

Gambar yang ditampilkan menjelaskan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat secara sistematis, terdiri dari lima tahapan utama yang saling terhubung. Berikut penjelasan setiap tahapan secara lengkap dan detail:

1. Pengumpulan Data Mitra, Tahap awal ini berfokus pada identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Pemetaan Permasalahan Mitra: Mengidentifikasi isu-isu yang relevan di lingkungan mitra untuk menentukan solusi yang tepat.
- Penentuan Materi: Menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, baik berupa pelatihan, edukasi, maupun pendampingan.

- Teknis Pelaksanaan: Menentukan langkah-langkah teknis seperti jadwal kegiatan, lokasi, dan sarana prasarana yang dibutuhkan.
2. Proposal, Tahap ini bertujuan untuk menyusun perencanaan kegiatan yang terstruktur, mencakup:
- Pendahuluan: Penjelasan latar belakang masalah, tujuan kegiatan, dan urgensi pengabdian masyarakat.
 - Target dan Luaran: Menentukan target sasaran yang ingin dicapai dan hasil akhir (luaran) yang diharapkan, seperti peningkatan kompetensi mitra.
 - Metode: Rincian metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti ceramah, diskusi, atau praktik langsung.
 - Biaya dan Jadwal Kegiatan: Estimasi anggaran yang dibutuhkan serta jadwal kegiatan yang rinci.
3. Pelaksanaan Pelatihan, Tahapan inti ini merupakan implementasi kegiatan sesuai rencana yang telah disusun. Aktivitas utama meliputi:
- Ceramah: Penyampaian materi oleh narasumber untuk memberikan wawasan teoretis kepada peserta.
 - Diskusi atau Tanya Jawab: Sesi interaktif untuk membahas permasalahan yang dihadapi mitra serta mencari solusi bersama.
 - Praktikum: Kegiatan aplikatif untuk memperkuat pemahaman peserta melalui simulasi atau latihan langsung.
4. Evaluasi, Tahapan ini bertujuan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi mencakup:
- Evaluasi Kegiatan: Peninjauan terhadap hasil kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan.
 - Perbaikan untuk Kegiatan Berikutnya: Mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan guna meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat di masa depan.
5. Hasil Kegiatan, Tahap akhir ini mencakup dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian masyarakat. Keluaran dari tahap ini meliputi:
- Laporan Pengabdian Masyarakat: Dokumen resmi yang berisi rangkuman pelaksanaan kegiatan, capaian, serta rekomendasi.
 - Press Release: Publikasi kegiatan melalui media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menonjolkan kontribusi universitas dalam pengabdian masyarakat.

Metode ini dirancang untuk memastikan pengabdian masyarakat berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan dampak nyata bagi mitra. Dengan pendekatan yang terstruktur, program ini dapat mendukung peran perguruan tinggi dalam menciptakan solusi bagi masyarakat, sekaligus menjembatani kebutuhan antara dunia akademik dan lingkungan sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Nusa Mandiri telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran anak di rumah melalui pengenalan aplikasi WordWall. Dalam kegiatan ini, para orang tua murid diperkenalkan dengan fungsi dan fitur aplikasi tersebut, yang dirancang untuk membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi anak. Melalui workshop yang diselenggarakan, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana aplikasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak, terutama dalam mengintegrasikan metode digital ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Aplikasi WordWall memungkinkan para orang tua untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran, seperti kuis, teka-teki, atau permainan edukatif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, tetapi juga mendorong anak untuk lebih termotivasi dalam belajar. Pelatihan ini menekankan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Adapun saran yang muncul setelah kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta serta harapan untuk keberlanjutan program. Salah satu saran utama adalah perlunya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara berkesinambungan. Program lanjutan diharapkan dapat dirancang dengan menyesuaikan materi pengabdian dengan kondisi nyata serta permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mampu memberikan solusi praktis dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, kontribusi dosen Universitas Nusa Mandiri diharapkan terus berlanjut dengan mengedepankan bidang keahlian masing-masing. Dengan bekal kompetensi yang dimiliki, dosen dapat memberikan pelatihan, pendampingan, atau edukasi yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat. Langkah ini sekaligus menunjukkan peran strategis perguruan tinggi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Keberlanjutan program semacam ini juga akan mendukung pengembangan masyarakat yang lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya bersifat insidental, tetapi menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia

yang adaptif terhadap perubahan zaman. Universitas Nusa Mandiri berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang program-program yang relevan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas.



Gambar 3 Tutor Menjelaskan manfaat aplikasi Word Wall pada peserta pelatihan

Proses pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada peserta setelah kegiatan selesai. Kuisioner ini dirancang untuk mengevaluasi persepsi peserta terhadap berbagai aspek kegiatan, seperti kualitas informasi yang diberikan, pelaksanaan kegiatan, relevansi materi, dan manfaat yang dirasakan. Metode ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Hasil dari kuisioner diolah menjadi skor rata-rata untuk setiap item, yang kemudian dianalisis untuk menilai keberhasilan kegiatan secara keseluruhan.



Gambar 4 Dosen dan Mahasiswa berfoto bersama pasca kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan. Skor tertinggi diperoleh pada aspek manfaat kegiatan, di mana peserta merasa bahwa materi dan pelatihan yang diberikan sangat relevan dan aplikatif untuk kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemetaan masalah mitra yang dilakukan sebelumnya berhasil mengidentifikasi kebutuhan utama peserta.

Namun, ada beberapa catatan perbaikan dari hasil evaluasi, terutama pada aspek penyampaian informasi. Meskipun sebagian besar peserta merasa puas, ada sejumlah kecil peserta yang menganggap metode penyampaian materi masih bisa ditingkatkan, misalnya dengan pendekatan yang lebih interaktif atau penggunaan media pendukung yang lebih variatif.

Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi perhatian beberapa peserta. Mereka menyarankan agar durasi kegiatan diatur lebih fleksibel agar semua sesi dapat diselesaikan tanpa terburu-buru. Hasil evaluasi ini memberikan panduan penting bagi tim pelaksana untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya. Dengan mengadopsi masukan dari peserta, program ke depan dapat dirancang lebih baik untuk memberikan dampak yang lebih signifikan. Dokumentasi hasil kuisioner ini juga menjadi bukti nyata komitmen universitas dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program demi kepuasan dan manfaat mitra.

Hasil dan analisis statistik, profil responden berdasarkan jenis kelamin, semua peserta berjenis kelamin perempuan dengan nilai 100% dari 19 responden. Kemudian dari aspek usia peserta terbagi dalam tiga kelompok yakni 20-35 tahun (33%), 35-50 tahun (44%) dan di atas 50 tahun (22%).

Penilaian terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan skala lima tingkat, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek kegiatan dinilai secara positif oleh peserta, dengan skor rata-rata di atas 4 pada setiap kategori yang dievaluasi. Berikut adalah penjelasan sistematis dari hasil penilaian:

Tabel 2. Penilaian dan Pencapaian Pelatihan

No	Aspek Penilaian	Penjelasan
1	Informasi Kegiatan (Skor Rata-rata: 4,21)	Peserta merasa bahwa informasi mengenai kegiatan disampaikan dengan baik, mencakup tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi di awal kegiatan sudah cukup jelas dan membantu peserta memahami konteks program.
2	Materi/Modul Pelatihan (Skor Rata-rata: 4,11)	Materi yang disampaikan dinilai relevan dengan kebutuhan peserta, khususnya terkait pengenalan aplikasi WordWall untuk mendukung pembelajaran anak. Skor ini mengindikasikan bahwa modul pelatihan telah dirancang dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta
3	Tema Kegiatan (Skor Rata-rata: 4,16)	Tema yang diangkat dianggap menarik dan relevan, khususnya dalam mendukung pendidikan berbasis teknologi di lingkungan keluarga. Pemilihan tema ini dianggap sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta.
4	Penyampaian Materi oleh Tutor (Skor Rata-rata: 4,26)	Peserta memberikan penilaian tinggi terhadap kemampuan tutor dalam menyampaikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan aplikatif berhasil menarik perhatian peserta serta memudahkan mereka dalam memahami materi.
5	Manfaat Kegiatan (Skor Rata-rata: 4,53)	Aspek manfaat mendapatkan skor tertinggi, menandakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Orang tua merasa bahwa aplikasi WordWall dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan minat belajar anak di rumah.
6	Minat Berpartisipasi Kembali (Skor Rata-rata: 4,37)	Peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini berhasil menciptakan kesan positif dan memenuhi ekspektasi peserta
7	Kepuasan Keseluruhan (Skor Rata-rata: 4,32)	Secara keseluruhan, peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Skor ini menunjukkan keberhasilan program dalam menciptakan pengalaman yang bermanfaat dan menyenangkan bagi peserta.

Penilaian yang positif di semua aspek menggarisbawahi keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak melalui teknologi. Dengan skor rata-rata yang konsisten di atas 4, kegiatan ini diterima dengan sangat baik dan menjadi landasan yang kuat untuk melanjutkan program serupa di masa depan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berhasil memperkenalkan orang tua murid pada aplikasi *WordWall* sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak di rumah. Melalui workshop ini, diharapkan orang tua dapat memanfaatkan fitur-fitur menarik di *WordWall* untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak.

Saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan pemberian materi PM sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- Diharapkan dosen Universitas Nusa Mandiri dapat terus berkontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki

V.REFERENSI

- Ali Mustofa, Maghfiro, A., Amaliya, I., & Na'imata, S. M. (2023). Manajemen Pembinaan Pendidikan Keagamaan Non Formal (Prosedur Pengajuan Izin Operasional TPQ) di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(2), 183–192. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.2.183-192>
- Hatta Abdul Malik. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
- Hidayat, A. R., Hamdi, A. I., Damayati, I. A., Diva, N. A., & Nur Arifah, M. (2021). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Sebagai Pengembangan Kegiatan Tpa Di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 684–692. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art11>
- Maknuni, J. (2020). Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL) Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19). *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 2(2), 94–106. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/IDEAL>
- Nurlela, S., & Huda, M. N. (2023). *Pengembangan Aplikasi Mobile Interaktif sebagai Pembelajaran Al-Qur'an untuk Siswa Sekolah Dasar Sarana Pendukung pendidikan Al-Qur'an harus menjadi pondasi utama dalam membangun kepribadian tantangan tersebut. Teori ini mendukung gagasan bahwa tekno. 3.*
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Rahmat, A., Mirnawati, M., Halidu, S., & Dehi, P. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 217. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.217-224.2018>
- Rifkah Dewi, Sigit Wibowo, & Herawati. (2023). Moderation Based Al-Qur'an Education Park Curriculum at TPA Lampung Al-Qur'an Center. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6(4), 115–134. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i4.778.Moderation>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Suyitno. (2018). Peran Taman Pendidikan Alquran (TPA) Dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Artikel Pendidikan*, 9–16.